

# ANALISIS SEMIOTIKA FOTO JURNALISTIK SEBAGAI MEDIA DAKWAH PADA HARIAN REPUBLIKA

(KASUS: SISIPAN TABLOID DIALOG JUMAT EDISI 21 JULI 2018)

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan dalam  
Ujian Sidang Sarjana Ilmu Komunikasi  
Jurusan Ilmu Komunikasi


Disusun Oleh :

**RASYID DWI CAHYO**

044113237



1072

	PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR
Tgl Terima :	
No. Induk Buku :	040 1072/III/7011B/2018
No Class :	1072 RAS <sub>a</sub> 2018
Sumber Buku :	

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rasyid Dwi Cahyo  
NPM : 0441-13-237  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Program Pendidikan : Strata - 1  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya  
PTS : Universitas Pakuan Bogor  
Judul : Analisis Semiotika Foto Jurnalistik Sebagai Media Dakwah  
Pada Harian Republika (Kasus: Sisipan Tabloid Dialog  
Jumat Edisi 21 Juli 2017)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan Bogor.

Disetujui untuk digunakan dalam tujuan ujian komprehensif.

### DEWAN PENGUJI

Menyetujui,

Pembimbing 1 : Mariana R.A. Siregar, M.I.Kom  
NIP. 1. 1211 053 566

Pembimbing 2 : Imani Satriani, M.Si  
NIP. 1. 0616 049 763

Pembaca : Ratih Siti Aminah, M.Si  
NIP. 1. 0314 004 625

Ditetapkan di : Bogor  
Tanggal : 20 Januari 2018

Dekan Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum.  
NIK. : 1 0295 006 229



Ketua Program Studi



Muslim. S.Sos., M.Si.  
NIK. 1 0909 048 513

## RINGKASAN

Rasyid Dwi Cahyo 044113237. Analisis Semiotika Foto Jurnalistik Sebagai Media Dakwah Pada Harian Republika (Kasus: Sisipan Tabloid Dialog Jumat Edisi 21 Juli 2017). Skripsi, Jurusan Jurnalistik, Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan Bogor, Pembimbing I (satu) Mariana R.A. Siregar, M.I.Kom, dan Pembimbing II (dua) Imani Satriani, M.Si.

Media massa adalah alat yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Dalam penyebaran informasinya media massa menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, televisi, radio, dll. Salah satu media massa cetak yang saat ini bertahan ialah tabloid. Tabloid Dialog Jumat yang disisipkan dalam surat kabar Republika merupakan salah satu media cetak yang fokus membahas keberagaman agama Islam secara rutin. Selain menggunakan tulisan dan foto-foto sebagai media untuk menyampaikan pesan kepada para pembaca, foto jurnalistik yang diterbitkan selalu memiliki simbol dan tanda yang unik serta memiliki makna dalam menyampaikan informasinya. Pada sampul dan beberapa artikel dalam tabloid Dialog Jumat Republika, terdapat beberapa foto yang digunakan sebagai media penyampaian pesan terhadap pembaca dengan lebih bermakna dan berkesan, karena pembaca akan lebih mudah mengingat gambar daripada teks.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pesan dakwah foto jurnalistik dalam tabloid Dialog Jumat edisi 21 Juli 2017 yang disisipkan pada harian Republika. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik yang bersifat kualitatif dengan model deskriptif, pengumpulan data dilakukan melalui proses riset, dokumentasi, dan artikel-artikel sebagai referensi. Teori yang digunakan ialah analisis semiotika berdasarkan Charles Sanders Peirce yaitu dengan melihat makna yang terdiri atas *sign, object, interpretant*.

Hasil penelitian dari beberapa foto jurnalistik yang telah dianalisis secara keseluruhan, terdapat makna dakwah Islam yang ingin disampaikan. Tabloid Dialog Jumat dengan judul *Pesan Dakwah dari 'Bawah Tanah'* memiliki pesan dakwah disampaikan melalui komunitas musik *underground* dan *punk* yang dijadikan sebagai ikon dalam edisi 21 Juli 2017. Dalam tabloid Dialog Jumat edisi 21 Juli 2017 ingin mengubah persepsi masyarakat bahwa komunitas musik *underground* dan *punk* tidak hanya dikenal dengan anarkisnya saja melainkan ada juga komunitas musik *underground* dan *punk* yang berdakwah agama Islam untuk beribadah kepada *Allah Subhanahu wata'ala*. Gaya berdakwah melalui musik *underground* dan *punk* memberikan pesan bahwa dakwah bisa dilakukan oleh siapapun dan dimanapun. Hal itu dibuktikan dengan beberapa foto aktivitas grup musik *underground* dan *punk* di dalam tabloid Dialog Jumat edisi Jumat 21 Juli 2017 yang disisipkan pada surat kabar Republika.

**Kata Kunci:** *Semiotika, Tabloid Dialog Jumat, Republika, Charles Sanders Peirce, Foto Jurnalistik, Dakwah.*